

**PENGUNAAN MEDIA *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HEWAN DAN TUMBUHAN DI KELAS II SD
NEGERI 07 SILAING BAWAH KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
JUMATUL RAHIMI
2007/88228**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juli 2010

Yang Menyatakan

JUMATUL RAHIMI

ABSTRAK

J. Rahimi: Penggunaan Media Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Hewan dan Tumbuhan Kelas II SD Negeri No. 07 Silaing Bawah.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di kelas II SD No. 07 Silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang, ditemukan bahwa dalam pembelajaran masih terpisah-pisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Peserta didik menjadi pasif dan tidak kreatif yang berakibat rendahnya hasil pembelajaran. Untuk itu dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis berupaya meningkatkan hasil pembelajaran di kelas II yang disajikan dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan media picture and picture. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif menemukan inti sari dari materi pembelajaran yang dipelajarinya. Adapun tujuan penelitian ini adalah memperbaiki proses pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini seluruh siswa kelas II SD No. 07 Silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dengan jumlah 26 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan Leman sejawat. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan Les, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Langkah-langkah pelaksanaan pendekatan tematik adalah pemetaan standar kompetensi, penetapan jaringan terra, penyusunan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian sudah terlihat peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 6,9 dengan tingkat ketuntasan 70% dan pada siklus II adalah 9,4 dengan tingkat ketuntasan adalah 100%. Pada pengamatanpun terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran tematik dengan penggunaan media picture and picture terjadinya peningkatan kemampuan siswa untuk mendeskripsikan gambar hewan dan tumbuhan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan mendeskripsikan Hewan dan Tumbuhan di Kelas II SD No. 07 Silaing Bawah Kota Padang Panjang”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat berakhirnya ketuntasan belajar pada program Strata 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki untuk mendapatkan hasil yang baik, namun sebagai manusia penulis menyadari tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis juga banyak menemui permasalahan mulai dari persiapan, pengambilan data, pengolahan data sampai penyusunan laporan, akan tetapi berkat rahmat dan hidayah-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis bersyukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan
3. Bapak Drs. Zuardi. M.Si selaku ketua UPP IV
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd Selaku sekretaris UPP IV

5. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing I
6. Ibu Dra. Yuliar. M. Selaku pembimbing II
7. Ibu Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si selaku tim penguji
8. Ibu Dra. Desniati selaku tim penguji
9. Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku tim penguji
10. Ibu Mellani, Ama Pd dan Sulastri, S.Pd selaku teman sejawat yang menjadi observer
11. Bapak/Ibu Staff Pengajar dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri No. 07 silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat
12. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
13. Keluarga yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam mengikuti dan penyelesaian proposal skripsi ini.
14. Seluruh rekan seperjuangan Mahasiswa Transfer S1 PGSD TM 2007 Kampus IV Universitas Negeri Padang Bukittinggi Khususnya Kelas C, karena anda, tumbuhnya motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga bimbingan, saran, petunjuk serta bantuan yang Bapak/Ibuk dan rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tidak retak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak yang bersifat membangun. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi kita semua dimasa yang akan datang. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya bagi kita semua dengan kelancaran dan kemudahan. Amin...Amin yaa Robbal 'alamin.

Padang Panjang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
2. Alur Penelitian	46
3. Prosedur Penelitian	47

4. Data dan Sumber Data	51
5. Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I	58
B. Hasil Penelitian Siklus II	80
C. Pembahasan Siklus I	97
D. Pembahasan Siklus II	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	106
B. Saran	106

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Hasil Penilaian Membaca (Bahasa Indonesia) Siswa Pada Siklus I	72
Tabel III. 2	Hasil Penilaian Psikomotor IPA Siklus I	74
Tabel III. 3	Hasil Penilaian Afektif IPA Siklus I	76
Tabel III. 4	Hasil Penilaian Dalam Meniru Gerakan Hewan dan Tumbuhan Siklus I	78
Tabel III. 5	Hasil Penilaian Membaca Puisi Siklus II	89
Tabel III. 6	Penilaian Psikomotor IPA Siklus II	91
Tabel III. 7	Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Belajar IPA pada Siklus II	93
Tabel III. 8	Hasil Penilaian Menirukan gerakan Hewan dan Tumbuhan Siklus II	95
Tabel III. 9	Rekapitulasi Nilai Kognitif IPA	104

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual	41
Alur Penelitian	46
Photo Dokumentasi PBM	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu pemikiran tentang pembelajaran tematik sudah dilakukan sejak konsep kurikulum 2004 mulai digulirkan. Hal ini mengacu pada perkembangan anak terutama pada kelas awal, atau kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan kelas 3. Setelah BNSP memberikan rekomendasinya berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang tahapan pelaksanaan, maka secara bertahap diharapkan sekolah sudah mulai melaksanakan KTSP. Memasuki tahun 2010/2011 KTSP sudah harus dilaksanakan.

Salah satu cara membuat pembelajaran lebih bermakna adalah pendekatan tematik. Menurut Hilda (2006: 1) “Pendekatan tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. “Sedangkan Christine (1990: 39) menyatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu (*integrated*) yang dapat dilaksanakan pada semua mata pelajaran. Dalam pembelajaran terpadu di kelas II, tidak ada pelajaran khusus untuk Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan pelajaran lainnya, tetapi kegiatan dilaksanakan terpadu dengan tema sebagai alat pemersatunya.

Pembelajaran tematik sesuai dengan tahap perkembangan siswa, karakteristik cara siswa belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna. Pembelajaran pada kelas awal Sekolah Dasar (SD) lebih sesuai jika dikelola melalui pendekatan tematik, karena pada umumnya dalam tahap ini siswa

melihat segala sesuatu itu sebagai kesatuan yang utuh (*holistic*). Di mana perkembangan fisiknya seiring dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.

Menurut Depdiknas (2006: 98) Pembelajaran pada tahap ini mempunyai ciri-ciri:

- 1) Berpusat pada siswa.
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada siswa.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- 4) Menjadikan konsep sebagai mata pelajaran tidak begitu jelas.
- 5) Menjadikan konsep mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran bersifat fleksibel.
- 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa.

Pembelajaran tematik memiliki kekuatan, sesuai dengan pendapat Hilda (2006: 2) yang menyatakan, pengalaman, kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan dan minat siswa. Hasil belajar akan bertahan lama karena siswa dengan permasalahan yang dihadapi dan mengembangkan keterampilan sosial dalam bekerja sama, bertoleransi, berkomunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Depdiknas (2006: 93) “Menyatakan, pembelajaran pada kelas II SD lebih sesuai dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan tematik. Tujuannya, untuk memahami berbagai mata pelajaran, konsep, keterampilan yang dijadikan alat untuk mempelajari dan menjelajahi tema yang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 07 Silaing Bawah, guru kelas II SD masih mengajarkan pelajaran secara terpisah-pisah dengan arti kata belum menggunakan Kurikulum 1994. Bukti terpisah-pisahanya,

mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam misalnya, guru belum mengaitkan dengan mata pelajaran yang lain ataupun dengan keterampilan lainnya.

Menurut Depdiknas (2006: 95) “Pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan siswa kurang mampu berpikir holistic. Untuk itu, dalam proses pembelajaran tematik penggunaan media pembelajaran merupakan bagian integral yang tak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Seorang guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa seringkali belum menggunakan media pembelajaran dengan tepat sehingga materi pembelajaran belum bisa diserap dengan baik, akibatnya tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Sedangkan siswa kelas II SD perkembangannya masih berada pada tahap operasional konkrit (nyata). Siswa tidak akan mampu mengamati hal-hal yang semi konkrit. Hal ini sesuai hasil temuan ahli psikologi perkembangan anak (Ahmad, 2007: 12-14) menunjukkan, sebelum usia 12 tahun anak cenderung menceritakan pesan-pesan dari apa yang mereka lihat menurut bagian-bagian yang ada pada gambar. Bilamana lambang abstrak atau rangkaian gambar tidak berkaitan satu sama lain mengakibatkan gagalnya proses komunikasi dalam pembelajaran (Nana, 2007: 12-13).

Pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan langkah positif yang telah banyak dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tanah air. Salah satu sumber belajar yang sekaligus berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran adalah media pembelajaran baik elektronik maupun non elektronik. Namun, upaya pengembangan dan pemanfaatan media

pembelajaran oleh guru seringkali terbentur pada masalah dana seperti yang dikemukakan Kuswaya (2007: 1) yang menyatakan:

Perkataan "media" tidak selalu identik dengan "mahal" atau memerlukan listrik karena media dapat dibedakan berdasarkan keadannya menjadi media canggih (*Sphisticate*) dan media sederhana (Simple media). Media canggih adalah media yang hanya dapat dibuat di pabrik karena terdiri dari komponen-komponen yang rumit dan biasanya memerlukan listrik dalam penyajiannya. Sedangkan media sederhana yaitu gambar diam, grafis, display dan realita termasuk picture and picture.

Selain itu, media sebagai bagian atau komponen proses komunikasi diyakini banyak ahli sebagai jawaban terhadap sejumlah masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Menurut Denny (2007: 4.8) "Media pembelajaran adalah sarana informasi atau peralatan yang dapat digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, mendemonstrasikan, menganalisis dan sebagainya berbagai macam materi pelajaran.

Model pembelajaran apapun yang digunakan oleh guru, haruslah dibarengi oleh tingkat kreatifitas guru tersebut, sebab guru yang kreatif senantiasa mengupayakan agar proses pembelajaran dapat menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mengikuti dan mengembangkan lebih lanjut. Kreativitas guru dalam penyusunan program pembelajaran tersebut mencakup pula perencanaan tentang metode/pendekatan, alat evaluasi, alat peraga atau media pembelajaran yang akan digunakan dan materi/bahan yang diperlukan.

Pembekalan siswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan perlu dikembangkan. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (Depdiknas 2004)

”Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai-nilai dasar yang diwujudkan dalam kebiasaan bertindak”. Banyak konsep yang diperkenalkan dalam paradigma baru (pola pikir) salah satunya adalah PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Di sini juga dituntut kejelian guru untuk memilih metode, media, alat peraga yang cocok sesuai dengan situasi dan kondisi muridnya.

Berangkat dari pengalaman di lapangan dan permasalahan yang ditemui mengindikasikan bahwa proses pembelajaran perlu diperbaiki. Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar berkualitas dibutuhkan alat-alat bantu pembelajaran seperti, media *picture and picture*.

Menurut Brown dkk (1959: 410-416), Media *picture and picture* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan melalui gambar (*picture*).

Namun kenyataan di lapangan berdasarkan observasi di Sekolah Dasar, kurangnya minat guru untuk menggunakan media gambar (*picture*) dalam proses pembelajaran yang memicu rendahnya kemampuan belajar siswa dalam mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di kelas II SD 07 Silaing Bawah. Apalagi, guru hanya menggunakan pendekatan konvensional dalam menyampaikan materi. Guru belum menempatkan siswa sebagai subyek belajar, siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru atau siswa hanya menjadi obyek saja. Sehingga dalam pembelajaran siswa kurang aktif dalam menemukan informasi. Hampir semua informasi yang didapat hanya dari

cerita guru, bukan dari usaha sendiri. Hal ini menyebabkan pembelajaran tematik dalam mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di SD di kelas II semester I jadi kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Mereka sering mengeluh dan terlihat bingung tentang apa yang akan mereka deskripsikan, akibatnya prestasi belajar siswa menurun.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Seni Budaya Keterampilan pada pembelajaran tematik di kelas II SD Negeri 07 Silaing Bawah pada tanggal 19 Juli 2010, dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hewan dan tumbuhan dengan menggunakan media *picture and picture*. Dari tes tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas 6,9. Angka tersebut di bawah angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,5. Jadi hasil pembelajaran tematik (BI, IPA dan SBK) dengan tema hewan dan tumbuhan dapat dikatakan belum tuntas karena di bawah angka KKM 75%.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka guru harus mengambil tindakan dengan mencari dan menggunakan model pembelajaran yang efektif, inovatif dan berpotensi memperbaiki kemampuan mendeskripsikan hewan dan tumbuhan sehingga meningkatkan minat, motivasi dan sikap siswa terhadap pembelajaran tematik yang berakibat pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian guru dapat merancang suatu bentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan melalui media *picture dan picture* sebagai media alternatif dalam pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis sebagai guru kelas II sangat tertarik untuk mengembangkan penggunaan media *picture and picture* melalui suatu penelitian dengan judul "Penggunaan *Media Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Hewan dan Tumbuhan di Kelas II SD Negeri 07 Silaing Bawah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas II SD Negeri 07 Silaing Bawah dalam pembelajaran tematik?.
2. Apakah melalui media *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan hewan dan tumbuhan secara tertulis pada siswa kelas II SD Negeri 07 Silaing Bawah?.
3. Apakah rencana pembelajaran tematik dengan menggunakan media *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 07 Silaing Bawah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Penggunaan media *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar.
2. Penggunaan media *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hewan dan tumbuhan.

3. Bentuk rencana pembelajaran tematik dengan menggunakan media *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a) Dapat meningkatkan kemampuan guru kelas II SD Silaing Bawah mengembangkan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media *picture and picture*, yang memberikan pengalaman belajar lebih kongkrit dan bermakna.
- b) Meningkatkan profesionalisme guru dalam menulis penelitian tindakan kelas yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.
- c) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya

2. Bagi Siswa

- a) Dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih kongkrit selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Dapat meningkatkan kemampuan dalam mempertajam penguasaan konsep materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan.
- c) Dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan sistem motorik tubuh dengan baik dan lebih aktif.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan pengalaman peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas belajar media gambar atau *picture and picture* dalam materi

pelajaran mendeskripsikan hewan dan tumbuhan kelas II SD semester I, hingga meningkatkan prestasi belajar.

- b. Sebagai tolak ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori.

1. Media

a. Pengertian Media

Secara harfia kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar" *Association For Education and Cation Technology* (AECT) dalam Abdul (2002: 11). Mendefenisikan sebagai benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Pendapat para ahli tentang media, menurut Soeparno (1998: 1) adalah "suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*chanel*) untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima pesan". Sedangkan media pembelajaran menurut Sadiman (2005: 7) adalah segala sesuatu dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa agar proses belajar terjadi.

Menurut Gagne (dalam Sadiman, 1999: 6) "Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar". Sejalan dengan pendapat di atas *National Education Association* (NEA) (dalam Halim, 2002: 11) Mendefinisikan "Media sebagai Benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan dan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar...."

Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien tetapi media akan memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra, materi pelajaran dapat lebih diserap dan diendapkan oleh siswa (Dadan, 2006: 102). Menurut Deporter (dalam Dadan, 2006: 102) siswa akan lebih mantap menerima apa yang dipelajari bila mendengarnya (audio) melihatnya (visual), dan melakukannya (Kinestetik). Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa macam media yang sering digunakan diantaranya adalah media *picture and picture*.

b. Pengertian Media Picture and Picture

Pengertian media *picture and picture* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan melalui gambar atau foto menurut Arief (2008: 28).

Menurut Brown dkk (1959: 410-416): Media *picture and picture* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan melalui gambar (*picture*).

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian media *picture and picture* adalah media berbasis gambar atau foto yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar.

c. Syarat-syarat Media *Picture And Picture* Yang Baik

Media *picture and picture* yang baik adalah *picture and picture* yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi oleh *picture and picture* yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan menurut Arief (2008: 30) adalah:

- a) Autentik, *picture and picture* tersebut harus secara jujur Melukiskan sesuatu situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya, b) Sederhana, komposisi *Picture and Picture* hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar c) Ukuran relatif, d) Media *picture and picture* sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan e) *Picture and picture* yang bisa mencapai tujuan pendidikan f) *Picture and picture* bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Di antara media pendidikan, *picture and picture* adalah media yang paling umum dipakai, dia merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media *picture and picture* memiliki kelebihan - kelebihan yang khusus dan menjadikan media ini berbeda dengan media yang lainnya. Adapun kelebihan dari media *picture and picture* menurut Arief (2008: 29) adalah sebagai berikut:

- a) Sifatnya konkrit, lebih realities menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media lain. b) Dapat mengatasi ruang dan waktu, sebab tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan anak anak tidak selalu biasa dibawa ke objek/peristiwa tersebut. c) Media *picture and picture* dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, sesuatu yang tidak biasa dijangkau dengan mata telanjang bisa digambarkan dengan jelas.d) Media

picture and picture dapat mengatasi kesalahpahaman atau persepsi terhadap sesuatu. e) Media *picture and picture* tidak memerlukan biaya yang tinggi.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media *Picture and Picture*

Menurut Depdiknas (2006: 36-37) langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah:

a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai b) Meninjau prasyarat pengetahuan yang dimiliki siswa dan memotivasi siswa. c) Menyajikan materi melalui cerita d) Siswa mengamati lembar kegiatan yang berisikan gambar yang berkaitan dengan materi. e) Siswa mengamati gambar f) Siswa mendiskusikan dalam kelompok tentang pertanyaan yang berhubungan dengan gambar dalam rangka menemukan konsep dan pemahaman konsep g) Siswa diskusi kelas untuk mempresentasikan hasil deskripsinya dalam kelompok h) Siswa menuliskan hasil deskripsinya di buku latihan. i) Siswa menempelkan gambar hewan dan tumbuhan.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* menurut Dadan, (2006: 106-107) adalah:

a). Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif. b) Guru memperkenalkan salah satu contoh gambar hewan dan tumbuhan yang belum diketahui siswa. c) Guru melakukan tanya jawab tentang isi gambar yang diperlihatkan. d) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil e) Siswa ditugaskan mengamati gambar yang diperlihatkan guru. f) Setiap kelompok menuliskan hasil deskripsinya tentang ciri-ciri hewan dan tumbuhan. g) Setiap kelompok menuliskan pendapat siswa tentang perbedaan dan persamaan gambar. h) Siswa ditugaskan membacakannya di depan kelas. i) Siswa yang lain mendengarkan pendapat temannya dan bergiliran untuk membacakan hasil buah pikirannya.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* menurut Dyah dkk,(2010: 17) adalah:

- a) Guru menyampaikan tujuan/ indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar secara garis besar.
- c) Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- d) siswa ditugaskan berdiskusi untuk mengurutkan gambar sesuai dengan urutan yang logis, siswa menyajikan/mem-presentasikan alasan dari urutan tersebut.
- e) Guru menanyakan alasan tentang pemikiran urutan gambar yang dibuat siswa.
- f) Guru memberikan klarifikasi bagaimana urutan yang logis dan yang benar.
- g) Dari urutan yang dibuat siswa guru menyajikan konsep.
- h) Siswa membuat rangkuman dan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah penggunaan media *picture and picture* dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran siswa, menggali potensi dan bakat siswa, serta menciptakan suasana menyenangkan dengan belajar sambil bermain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media *picture and picture* untuk mendeskripsikan hewan dan tumbuhan, peneliti menggabungkan ketiga pendapat ahli di atas tentang langkah-langkah penggunaan media *picture and picture*, karena masing-masing pendapat para ahli tersebut mempunyai kelebihan dan bisa diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu langkah-langkah penggunaan media *picture and picture* yang bervariasi juga dapat menghilangkan kebosanan pada siswa karena guru sudah menyajikan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.

e. Penggunaan Media *Picture and Picture* dalam pembelajaran BI , IPA, dan SBK

1) Penggunaan media *picture and picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Penggunaan media *picture and picture* untuk mendeskripsikan hewan dan tumbuhan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan memperjelas penyajian pesan atau materi pelajaran. Penyajiannya melalui brainstorming (curah pendapat), siswa diajak untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan media *picture and picture* yang disajikan. Contohnya adalah siswa menuliskan ciri-ciri hewan atau tumbuhan yang ada pada gambar.

Pemilihan media *picture and picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga harus sesuai dengan karakteristik materi belajar bahasa.

Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, maka media *picture and picture* yang digunakan harus mendukung konsep pembelajaran bahasa tersebut. Pemilihan media *picture and picture* yang kurang tepat bukan membantu peserta didik untuk terampil berbahasa melainkan sebaliknya. Untuk itu pendidik diharapkan mampu memilih media *picture and picture* yang tepat, efisien untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam upaya menguasai kompetensi yang diharapkan.

Pertimbangan yang harus dilakukan oleh pendidik adalah menentukan media *picture and picture* yang dianggap paling tepat sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam standar isi. Di dalam pemilihan, pendidik harus menentukan media yang sesuai dengan keempat aspek berbahasa, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini kita memilih pemanfaatan dan pengembangan media *picture and picture* dalam pembelajaran.

Keberhasilan menggunakan media *picture and picture* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian dalam memilih dan menggunakan media *picture and picture*, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut.

Dari beberapa pertimbangan di atas, yang terpenting adalah adanya perubahan sikap guru agar mau memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang “mudah dan murah”, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitarnya serta memunculkan ide dan kreatifitas. Siapkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya. Gunakan beragam jenis latihan dan evaluasi.

Menurut Depdikbud (1993: 22) Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami

informasi yang disampaikan secara langsung, melainkan juga yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung. Pembelajaran bahasa mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut, sebaiknya mendapat porsi yang seimbang. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu.

Konteks atau tema digunakan untuk memadukan pembelajaran serta pengembangan dan perluasan perbendaharaan kata siswa dan pemersatu kegiatan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Tujuannya adalah agar pembelajaran bahasa berlangsung alam suasana kebahasaan yang wajar, tidak disajikan dalam kalimat-kalimat yang lepas.

Dalam berbagai pendapat yang telah dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa menulis adalah suatu proses menyampaikan pesan, ide dan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis.

a) Pengertian Mendeskripsikan

Mendeskripsikan dapat dilakukan dengan cara menulis kalimat-kalimat deskripsi dari gambaran- gambaran yang mereka miliki atau menceritakan secara lisan ciri-ciri dari gambar. Kegiatan mendeskripsikan dapat merangsang anak untuk mengungkapkan suatu bentuk/benda yang dipahami anak melalui tulisan atau lisan (Puji, 2007) <http://www.sabda.org>

b) Implementasi Pendekatan Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa di Kelas II Sekolah Dasar.

Implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar mempunyai berbagai implikasi. Menurut Depdiknas (2006:100) yaitu: (1) Implikasi bagi guru; (2) Implikasi bagi Siswa; (3) Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media; (4) Implikasi terhadap pengaturan ruangan; (5) Implikasi terhadap pemilihan metode.

Implikasi bagi guru. Pembelajaran tematik ini memerlukan guru yang kreatif dalam menyiapkan kegiatan/pembelajaran bagi siswa dan dalam memilih kompetensi serta mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

Implikasi bagi siswa yaitu, siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal, dan siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana dan pemecahan masalah.

Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media yaitu pembelajaran tematik menekankan pada siswa baik secara individu maupun kelompok untuk aktif mencari,

menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip holistic dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar. Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran, maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan. Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak.

Penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing pembelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.

Implikasi terhadap pengaturan ruangan dalam pembelajaran tematik perlu dilakukan agar suasana belajar menyenangkan. Pengaturan ruangan tersebut meliputi ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan. Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa tidak selalu duduk di kursi, tetapi dapat duduk di tikar atau karpet. Kegiatan hendaknya bervariasi dan

dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya siswa serta dimanfaatkan sebagai sumber. Alat sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan siswa untuk menggunakan dan menyimpan kembali.

Implikasi terhadap pemilihan metode harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran Tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode.

c) Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pembelajaran tematik, perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. pemetaan kompetensi dasar ini dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai keterampilan Bahasa Indonesia yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan adalah:

(1) Penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator; (2) Menentukan tema; (3) Identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Menetapkan jaringan tema ini dapat dilakukan

dengan membuat jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema sebagai pemersatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap keterampilan yang diambil dari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penyusunan rencana pembelajaran, untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. Komponen rencana pembelajaran tematik menurut Depdiknas (2006: 96) meliputi:

(1) Identitas pelajaran (Nama tema, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan); (2) Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan; (3) Materi pokok beserta uraian yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator; (4) Strategi pembelajaran; (5) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. (6) penilaian dan tindak lanjut.

Strategi pembelajaran tematik lebih mengutamakan pengalaman belajar siswa, menurut Depdiknas (2006: 98) yaitu:

Bersahabat, menyenangkan, tetapi tetap bermakna bagi siswa. dalam menanamkan konsep atau pengetahuan dan keterampilan siswa tidak harus didril, tetapi ia belajar melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami. Bentuk pembelajaran ini dikenal dengan pembelajaran tematik, pemebejarannya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi siswa, juga dalam memilih kompetensi dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

Menurut Cristine (1990: 30) “Untuk melaksanakan pembelajaran tematik guru dapat memilih topik. Pemilihan topic dalam pembelajaran teatik mempunyai keuntungan untuk mengetahui individu siswa di dalam kelas”.

Pembelajaran tematik dapat juga menggambarkan siswa banyak pilihan tentang bagaimana cara mengikuti mereka belajar. Tidak ada cara satupun yang tepat untuk mengembangkan atau merencanakan pembelajaran tematik.

Ada metode-metode untuk merencanakan yang bisa disesuaikan untuk pribadi guru, siswa, dan kelas. Metode-metode ini adalah pedoman, saran untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Topik untuk pembelajaran tematik bisa dipilih dengan berbagai cara. Guru harus bisa mengembangkan isi kurikulum, bagaimana pikiran siswa saat belajar, perencanaannya disesuaikan dengan minat siswa. Guru bisa memulai dengan penuh tanggung jawab untuk memilih tema dan kemudian membiarkan siswa aktif dalam perencanaan, bahkan dari semula berikan suatu jalan di mana guru bisa menghubungkan konsep untuk mengajar dan sifat alamiah siswa yaitu kegembiraan dan kecurigaan dunia sekitarnya, sebagai contoh: Seorang guru kelas II SD menemukan pada hari pertama sekolah, salah satu dari siswa membawa sebuah boneka kelinci yang indah dari perjalanannya untuk ditunjukkan di kelas. Sehingga siswa lain menjadi terpesona karena belum pernah melihat, maka guru dapat memulai pembelajaran dengan tema hewan, atau suatu tema yang belum direncanakan sebelumnya.

Dalam memilih suatu tema, pilihlah salah satu yang mencakup materi yang sangat luas, tetapi tidak terlalu sangat diperlukan untuk beberapa tingkat kelas.

Jadi pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning to by*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistic*).

d) Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Depdiknas (2006: 104) Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sifat dari kegiatan awal adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh yang dapat dilakukan adalah mengamati gambar, bercerita dan bernyanyi.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penyajian bahan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.

(3) Kegiatan Penutup/Akhir dan tindak Lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

e) Penilaian Tematik

(1) Pengertian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah tercapai oleh siswa melalui program proses belajar.

(2) Tujuan

Tujuan penilaian pembelajaran tematik adalah :

(a) mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan; (b) memperoleh umpan balik bagi guru, mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran; (c) memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa; (d) sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut.

(3) Alat Penilaian

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup: tertulis, lisan, atau perbuatan catatan harian perkembangan siswa, dan foto folio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas rendah penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pengamatan yang lalu dicatat pada sebuah buku bantu. Sedangkan tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis siswa, khususnya untuk mengetahui tentang penggunaan tanda baca, ejaan, kata atau angka.

2) Penggunaan media *picture and picture* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Penggunaan media *picture and picture* dalam pembelajaran

IPA pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan seperti berikut:

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar secara

garis besar. c) Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. d) Siswa ditugaskan berdiskusi untuk mengurutkan gambar sesuai dengan urutan yang logis. Siswa menyajikan/mempresentasikan alasan data urutan tersebut. e) Guru menanyakan alasan tentang pemikiran urutan gambar yang dibuat siswa. f) Guru memberikan klarifikasi bagaimana urutan yang logis dan yang benar. g) Dari urutan yang telah dibuat siswa guru menyajikan konsep. h) Siswa membuat rangkuman.

Berdasarkan Depdiknas (2008: 2) menjelaskan bahwa tujuan IPA di SD adalah agar siswa memperoleh kemampuan sebagai berikut:

a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya. b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 7) Memperoleh pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Selanjutnya Depdiknas (2006:484) menjelaskan bahwa tujuan pengajaran IPA adalah sebagai berikut:

- a) Memahami konsep IPA dengan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b) Memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar.
- c) Mempunyai amanat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda dan kajian yang ada di lingkungan.
- d) Bersikap ingin tahu, tekun, kritis mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri.
- e) Mampu menerapkan beberapa IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan alam beserta isinya, maka hendaklah dalam proses pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada buku sumber saja, tetapi juga melibatkan alam sekitar siswa. Dengan ini pembelajaran IPA dapat mengajak siswa memahami alam serta menjaga dan melestarikannya serta mempunyai kesadaran bahwa alam ini adalah berkat kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD/MI menurut BSNP (2006: 2) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan dan kesehatan.
- b) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi, cair, padat dan gas,

- c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Depdiknas (2007: 3) menjelaskan bahwa “ ruang lingkup IPA di SD mencakup makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/materi, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta”. IPA diajarkan mulai dari Kelas I sampai Kelas VI. Pada kelas rendah yaitu Kelas I sampai Kelas III, IPA diajarkan selama dua jam perminggu, sedangkan pada kelas tinggi yaitu Kelas IV sampai Kelas VI diajarkan empat jam perminggu.

Pembelajaran IPA di SD sebaiknya dilaksanakan secara terpadu. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan (2007: 194) menjelaskan bahwasanya “pembelajaran IPA di SD dilaksanakan secara terpadu melalui tema”. Selanjutnya Depdiknas (2007:282) mengatakan bahwa “model pembelajaran IPA terpadu memuat beberapa keterpaduan antar beberapa kompetensi dasar”. Model ini juga mencakup apa dan bagaimana seorang guru mengembangkan dan melaksanakan model tersebut.

Berdasarkan Depdiknas (2007: 282), langkah-langkah pembelajaran IPA terpadu itu adalah “(1) Tahap perencanaan meliputi: pemetaan kompetensi dasar, pemilihan topik, penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, penyusunan silabus dan penyusunan RPP), (2) tahap pelaksanaan meliputi: kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta tindak lanjut dan penilaian”.

Dengan adanya pembelajaran IPA terpadu akan memberi kekuatan berupa:

- 1) Motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
- 2) Pembelajaran terpadu membantu menciptakan struktur kognitif yang dapat menjembatani antara pengetahuan awal peserta didik dengan pengalaman belajar yang terkait.
- 3) Akan terjadi peningkatan kerja sama antara guru sub bidang kajian yang terkait.
- 4) dengan adanya menggabungkan berbagai kajian akan terjadi penghematan waktu.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan cara terpadu atau digabungkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini akan berdampak positif pada siswa dan guru karena dapat menghemat waktu serta siswa terlatih berpikir secara terstruktur.

a) Pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

BSNP (2006: 1) mengatakan bahwa “IPA adalah berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis”. IPA bukan saja berupa penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sedangkan Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan (2007:187) menjelaskan bahwa IPA adalah:

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya.

b) Tujuan Pembelajaran IPA

Berdasarkan Depdiknas (2008: 2) menjelaskan bahwa tujuan IPA di SD adalah agar siswa memperoleh kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta

dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 7) Memperoleh pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Selanjutnya Depdiknas (2006:484) menjelaskan bahwa tujuan pengajaran IPA adalah sebagai berikut:

(a) Memahami konsep IPA dengan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. b) Memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar. c) Mempunyai amanat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda dan kajian yang ada di lingkungan. d) Bersikap ingin tahu, tekun, kritis mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri. e) Mampu menerapkan beberapa IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. f) Mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. g) Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan alam beserta isinya, maka hendaklah dalam proses pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada buku sumber saja, tetapi juga melibatkan alam sekitar siswa. Dengan ini pembelajaran IPA dapat mengajak siswa

memahami alam serta menjaga dan melestarikannya serta mempunyai kesadaran bahwa alam ini adalah berkat kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

c) Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD/MI menurut BSNP (2006: 2) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan dan kesehatan. 2) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi, cair, padat dan gas. 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana. 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Depdiknas (2007: 3) menjelaskan bahwa “ ruang lingkup IPA di SD mencakup makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/materi, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta”. IPA diajarkan mulai dari Kelas I sampai Kelas VI. Pada kelas rendah yaitu Kelas I sampai Kelas III, IPA diajarkan selama dua jam perminggu, sedangkan pada kelas tinggi yaitu Kelas IV sampai Kelas VI diajarkan empat jam perminggu.

d) Pembelajaran IPA Terpadu

Pembelajaran IPA di SD sebaiknya dilaksanakan secara terpadu. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan (2007: 194)

menjelaskan bahwasanya “pembelajaran IPA di SD dilaksanakan secara terpadu melalui tema”. Selanjutnya Depdiknas (2007: 282) mengatakan bahwa “model pembelajaran IPA terpadu memuat beberapa keterpaduan antar beberapa kompetensi dasar”. Model ini juga mencakup apa dan bagaimana seorang guru mengembangkan dan melaksanakan model tersebut.

1) Kegiatan yang dilakukan pada Pembelajaran IPA Terpadu

Berdasarkan Depdiknas (2007: 282), langkah-langkah pembelajaran IPA terpadu itu adalah “(1) Tahap perencanaan meliputi: pemetaan kompetensi dasar, pemilihan topik, penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, penyusunan silabus dan penyusunan RPP), (2) tahap pelaksanaan meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta tindak lanjut dan penilaian.

Dengan adanya pembelajaran IPA terpadu akan memberi kekuatan berupa:

- a) Motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
- b) Pembelajaran terpadu membantu menciptakan struktur kognitif yang dapat menjembatani antara pengetahuan awal peserta didik dengan pengalaman belajar yang terkait.
- c) Akan terjadi peningkatan kerja sama antara guru sub bidang kajian yang terkait dan
- d) Dengan adanya menggabungkan berbagai kajian akan terjadi penghematan waktu.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan cara terpadu atau digabungkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini akan berdampak positif pada siswa dan guru karena dapat menghemat waktu serta siswa terlatih berpikir secara terstruktur.

2) Langkah-langkah Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Tematik

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilaksanakan seperti berikut:

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar secara garis besar
- c) Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas,
- d) Siswa ditugaskan berdiskusi untuk mengurutkan gambar sesuai dengan urutan yang logis. Siswa menyajikan/mempresentasikan alasan data urutan tersebut,
- e) Guru menanyakan alasan tentang pemikiran urutan gambar yang dibuat siswa,
- f) Guru memberikan klarifikasi bagaimana urutan yang logis dan yang benar,
- g) Dari urutan yang telah dibuat siswa guru menyajikan konsep,
- h) Siswa membuat rangkuman.

e) Hakikat Penilaian

1) Pengertian

Sudrajat (2005: 20) mengatakan bahwa “penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah sesuatu yang telah kita kerjakan berhasil atau belum melalui suatu alat ukur yang dapat berupa tes atau non tes”. Sejalan dengan hal tersebut, Suharsimi (2008: 3) juga mengatakan bahwa “penilaian adalah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Jika belum, bagaimana belum dan apanya yang belum serta apa sebabnya. Penilaian bukan merupakan sekadar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan.

Depdiknas (2006: 122) menjelaskan bahwa “penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Penilaian tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja, tetapi juga harus meliputi aspek tujuan pendidikan yang

lain terutama aspek non kognitif, seperti perkembangan pribadi, kreativitas dan keterampilan interpersonal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh informasi, menganalisis dan menumpulkan data tentang hasil proses pembelajaran peserta didik.

2) Tujuan Penilaian

Suryosubroto (2005: 53) mengatakan bahwa tujuan dari penilaian adalah: “1) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu, 2) untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas atau ke tingkat berikutnya, 3) untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa dan 4) untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya”.

Adi (2009: 60) menjelaskan bahwa tujuan penilaian adalah: “1) Memberikan informasi dan kemajuan hasil belajar siswa secara individu dalam mencapai tujuan pembelajaran, 2) Sebagai informasi bagi guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. 3) Memberikan motivasi belajar siswa. 4) Sebagai informasi atas kemajuan siswa. 5) Sebagai pengambil keputusan dalam melakukan bimbingan kepada siswa”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian dapat dilihat dari segi siswa dan dari segi guru.

Jika bagi siswa untuk melihat apakah siswa sudah mampu menguasai materi atau belum. Jika dilihat dari guru tujuan penilaian adalah sebagai umpan balik yaitu mengukur atau melihat sejauh mana keberhasilan materi yang diberikan guru dikuasai siswa, kemudian melakukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan setelah melihat hasil pembelajaran.

3) Penilaian IPA Dalam Pembelajaran Tematik

Depdiknas (2007: 238) mengatakan bahwa “penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh dengan proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran”. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan dan juga berguna sebagai umpan balik bagi guru tentang hambatan yang terjadi dalam pembelajaran.

Selanjutnya Depdiknas (2007: 239) menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam penilaian pembelajaran tematik adalah:

- 1) Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator masing-masing kompetensi dasar dari masing-masing mata pelajaran.
- 2) Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Hasil karya

peserta didik dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengambil keputusan, 4) Penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. 5) Nilai akhir rapor dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada Kelas I, II dan III”.

Selanjutnya Depdiknas (2007: 240) menjelaskan bahwa “penilaian IPA terdiri dari 3 bagian yaitu penilaian kognitif, afektif dan psikomotor”. Penilaian kognitif yaitu mengukur kemampuan pengetahuan dalam mengingat, sedangkan afektif yaitu mencakup penilaian sikap, tingkah laku, minat, emosi dan sebagainya. Penilaian psikomotor dalam IPA yaitu penilaian yang dilakukan dalam kegiatan praktek.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pada IPA adalah untuk melihat ketercapaian dari kompetensi masing-masing mata pelajaran yaitu berupa kognitif, afektif dan psikomotor.

3. Penggunaan Media Picture and Picture dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Media *picture and picture* yang digunakan dalam pembelajaran SBK adalah gambar hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. Siswa menggambar hewan dan tumbuhan

yang telah diamati dengan ukuran bentuk , dan warna yang tepat dan terpadu. Sesuai dengan fungsi pendidikan seni menurut Lowenfeld dan Brittain,1984 yaitu dapat memberikan pengalaman perceptual, kritis, *cultural*, produktif atau kreatif. Anak dapat memiliki persepsi tentang keindahan alam lewat gambar, nyanyian, dan tarian.

Sedangkan berdasarkan beberapa pandangan tentang fungsi pendidikan seni bagi anak adalah sebagai sarana atau media ekspresi, komunikasi, bermain, pengembangan bakat, dan kreatifitas. Berbagai ekspresi inilah yang sering mengilhami seniman dalam berkarya. Oleh karena itu,terdapat ungkapan seni adalah jiwa ketok atau seni adalah ekspresi (Soedarso,1976)

Fungsi Mata Pelajaran SBK dalam KTSP 2006 adalah mengembangkan keterampilan berkarya serta menumbuh kembangkan cita rasa keindahan dan kemampuan menghargai seni.

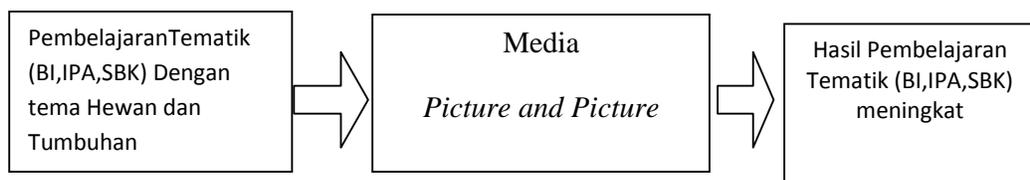
B. Kerangka Konseptual

Perkembangan fisik anak usia SD tidak bisa dipisahkan dari perkembangan mental, sosial dan emosional ataupun sebaliknya. Setiap perkembangan saling berkaitan satu terhadap yang lain. Perkembangan anak pada usia (7-11) ini bersifat holistik, terpadu dengan pengalaman, kehidupan dan lingkungannya. Karakteristik anak usia ini adalah memiliki rasa ingin tahu yang besar, tertarik pada sesuatu yang baru, tertarik pada gambar-gambar yang berwarna, senang melakukan eksplorasi dan ingin mencoba sesuatu yang baru.

Depdiknas (2007:225) menjelaskan bahwa "siswa yang berada di Kelas I, II dan III pada rentangan usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung kepada obyek-obyek konkrit dan pengalaman yang dialaminya". Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara terpisah untuk setiap mata pelajaran akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menggabungkan pembelajaran IPA dengan mata pelajaran lain dengan menggunakan pendekatan tematik, dan media *picture and picture*. Adapun dalam pembelajaran tematik yaitu Bahasa Indonesia, IPA dan SBK, peneliti menggabungkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar berdasarkan tema. Dengan ini akan diharapkan hasil belajar siswa Kelas II SD No 07 Silaing Bawah Padang Panjang akan meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 1 di bawah ini:



Bagan 1
Kerangka Konseptual Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Hewan dan Tumbuhan Melalui Media *Picture and Picture* di Kelas II SD No.07 Silaing Bawah Padang Panjang.

Pendekatan tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Di sini peneliti memfokuskan pada

keterampilan menyimak, berbicara, membaca ,dan menulis. Dalam pelaksanaannya penulis menetapkan suatu tema yang mengikat keempat keterampilan tersebut dengan tema hewan dan tumbuhan.

Pembelajaran tematik ini menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan/awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/akhir. Kegiatan awal yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, membangkitkan schemata siswa dengan bernyanyi, dan tanya jawab tentang nyanyi. Sifat dari kegiatan awal adalah untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema, yang akan disajikan.

Kegiatan inti yaitu memajangkan media *picture and picture*, mengadakan tanya jawab tentang *media picture and picture*, menyusun gambar secara logis.

Mendengarkan melalui permainan tebak-tebakan (bermain peran) tentang tema hewan dan tumbuhan, menceritakan pengalaman tentang tema, membaca teks tentang tema, menceritakan isi teks yang telah dibaca dengan bahasa sendiri, dan menuliskan hal-hal yang berhubungan dengan tema.

Kegiatan akhir yaitu menyimpulkan pelajaran dan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *picture and picture* disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di kelas II SD 07 Silaing Bawah.
2. Penggunaan media *picture and picture* dalam pembelajaran BI, IPA, dan SBK dapat membuat siswa bersemangat dan gembira dalam belajar. Motivasi siswa untuk belajar meningkat. Hal ini dapat dilihat dari lembaran observasi siklus I dan II.
3. Kemampuan siswa mendeskripsikan hewan dan tumbuhan dengan penggunaan media *picture and picture* di kelas II SD No 07 Silaing Bawah Kota Padang Panjang dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata ulangan IPA yaitu siklus I 7,3 dan siklus II yaitu 9,4. Hasil rata-rata ulangan BI yaitu siklus I 6,9 dan siklus II 8,4. Hasil rata-rata ulangan SBK siklus I adalah 7,6 dan siklus II 8,8.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan agar:

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis gambar (*picture*) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran tematik di Kelas II SD. Namun

sebaiknya diselingi oleh metode atau model pembelajaran yang efektif untuk semua materi dan segala kondisi.

2. Untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini guru perlu jeli untuk melihat topik serta gambar yang sesuai, sehingga dengan gambar ini siswa menjadi tertarik, termotivasi dalam belajar, serta dapat menimbulkan ide-ide baru dalam pikiran siswa.
3. Penggunaan media *picture and picture* dalam pembelajaran tematik (BI, IPA SBK) dapat digunakan di kelas II SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2002. *Media Pembelajaran* . Jakarta : Ciputat Pers
- Asep H. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta
- Arief S. Sadiman dkk.2008.*Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Graindo Persada
- Asep Herry Hermawan, dkk .*Media Pembelajaran Sekolah Dasar* : Bahan Belajar Mandiri
- Dadan Djuanda.2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik SD Kelas I-III*. Jakarta
- Depdikbud. 1998. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta Ciputat: PUSTEKKOM DIKBUD
- Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang. 2006. *Jurnal Guru*. Padang Panjang
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. 2007. *Media Pengajaran*. CV. Sinar Baru : Bandung
- Darsono, Max , 2000, Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press
- Arya Yanti, Puji,2007, Menumbuhkan Budaya Menulis pada Anak, (Online),(<http://www.sabda.org>, diakses 05 Januari 2010).
- Pupuh Fathurrohman, dkk.2007.*Strategi Belajar Mengajar*.PT.Refika Aditama : Bandung
- Wardani, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : UT
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- B. Tematik SD Kelas II* : Erlangga
- Kurikulum Kelas II*

-----*Silabus Kelas II .SDN-07. Silaing Bawah*

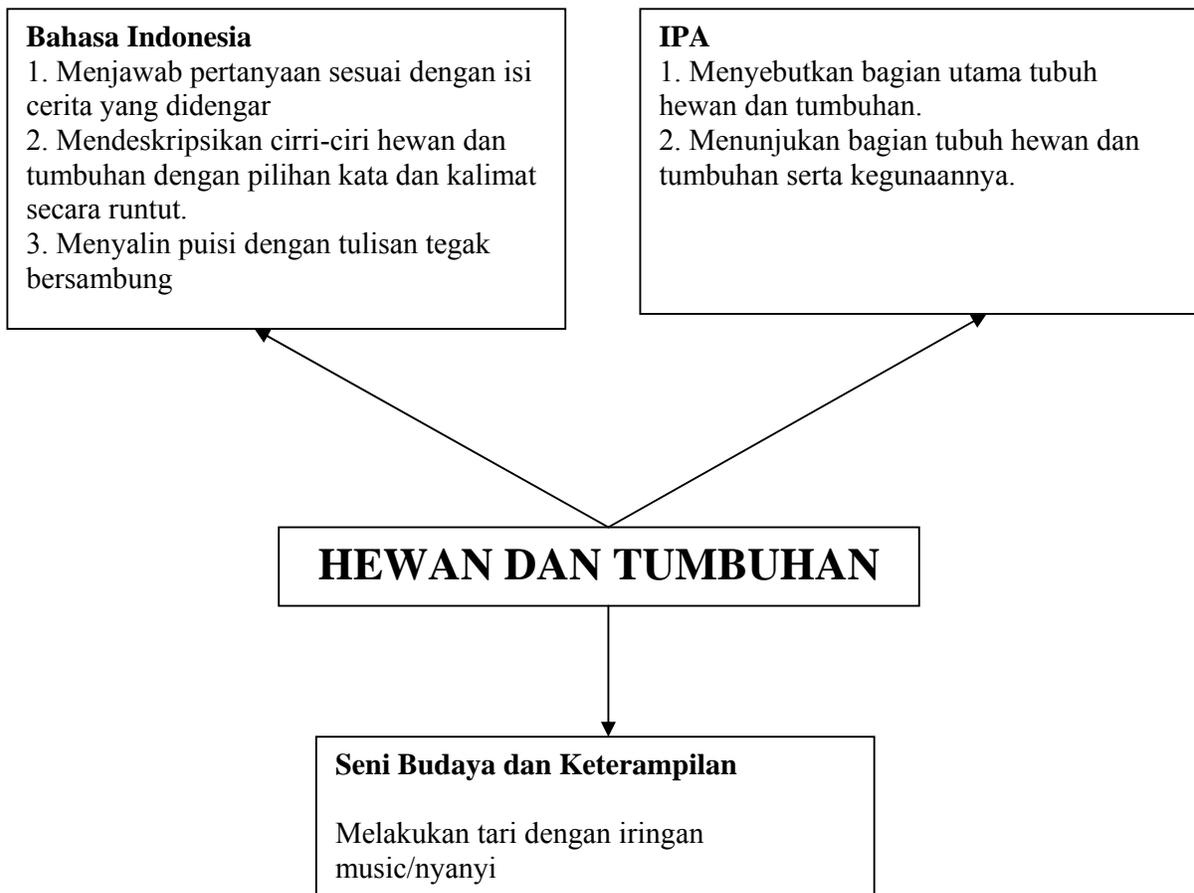
-----*. B.IPA : Erlangga*

-----*.Tematik Kelas II Bumi Aksara : Erlangga*

-----*.SBK Kelas II: Erlangga*

LAMPIRAN I

**JARINGAN TEMA SIKLUS I DAN SIKLUS II
KELAS II SEMESTER I**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Tema	: Hewan dan Tumbuhan
Kelas/Semester	: II / I
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (6 x 35 menit).
Tanggal Pelaksanaan	: 19 Juli 2010

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Mendengarkan: Memahami pesan pendek dan dongeng yang dilisankan

Berbicara : Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita

Menulis : Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda sekitar dan menyalin puisi anak.

2. IPA

Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

Mengepresikan karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar:

1. Bahasa Indonesia

- Menceritakan kembali isi dongeng yang didengar.
- Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain.

- Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.

2. IPA

- Mengenal bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

- Mengekspresikan diri dengan menampilkan gerak tari.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia

- a. Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang didengarkan.
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri hewan dan tumbuhan secara rinci dengan pilihan kata dan kalimat secara runtut.
- c. Menyalin puisi anak dengan tulisan tegak bersambung.

2. IPA

- a. Menyebutkan bagian utama tubuh kelinci, kucing, dan pohon kelapa
- b. Menyusun puzzle sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing.
- c. Dapat menceritakan cara hewan bergerak

3. Seni Budaya dan Keterampilan

- a. Menirukan gerak kelinci melompat.
- b. Menirukan gerak batang pohon ditiup angin kencang.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

a. Siswa mampu mendengar, menyimak, dan menanggapi bacaan yang dibacakan.

b. Melalui media *picture and picture* siswa dapat mendeskripsikan hewan dan tumbuhan dengan kalimat-kalimat yang runtut.

2. IPA

a. Melalui media *picture and picture* siswa dapat mendeskripsikan bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

a. Melalui media *picture and picture* siswa dapat mengungkapkan ketertarikan pada objek yang diamati.

b. Melalui peragaan guru siswa dapat menirukan gerak pohon ditiup angin kencang.

c. Melalui peragaan guru siswa dapat menggabungkan gerak kelinci melompat dan lambaian daun dan batang pohon ditiup angin.

E. Materi

1. Wacana

Si Manis

Aku punya kucing.

Si Manis namanya.

Bulunya hitam berkilau di seluruh tubuhnya.

Bagian tubuhnya adalah kepala, badan, kaki, dan ekor.

Pada kepala terdapat mulut, kumis, telinga, dan mata.

Pada badan terdapat perut dan punggung.

Kucing berjalan dengan kaki.

Kaki kucing ada empat buah.

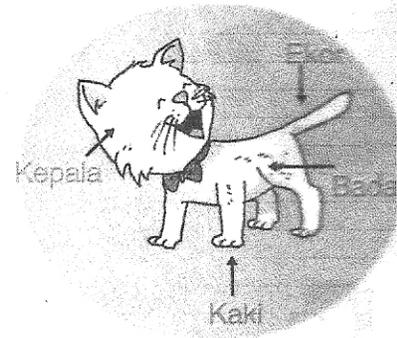
Dua kaki depan dan dua kaki belakang.

Ekor ada di bagian belakang.

Ekornya sering digerak-gerakkan.

Sepanjang tubuhnya tumbuh bulu.

Karena bulu-bulunya kucing tidak kedinginan.



F. Kegiatan Pembelajaran

1. Alokasi Waktu:

- a. Kegiatan awal : 15 menit
- b. Kegiatan inti : 160 menit
- c. Kegiatan akhir : 35 menit

2. Cara Memotivasi Siswa

- a. Verbal : Dengan kata-kata bagus, pintar, tepat sekali.
- b. Non verbal : Anggukan kepala, senyuman, sentuhan.

3. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal:

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran.
- 2) Siswa berdo'a bersama di bawah bimbingan guru.
- 3) Guru melakukan prasyarat dengan menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa yang ada sesuai dengan materi pembelajaran.

b. Kegiatan Inti:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dibahas.
- 2) Guru menayangkan gambar Hewan dan Tumbuhan.
- 3) Siswa memperhatikan gambar hewan dan tumbuhan.
- 4) Tanya jawab tentang gambar Hewan dan Tumbuhan.
- 5) Siswa mendeskripsikan gambar hewan dan tumbuhan dengan menyebutkan ciri-cirinya secara lengkap.
- 6) Guru memberikan arahan dan umpan balik kepada siswa.
- 7) Siswa duduk secara berkelompok.
- 8) Guru menyediakan puzzle (potongan gambar) dan nomor undian untuk tiap-tiap kelompok.
- 9) Setiap kelompok mengambil puzzle.

- 10) Siswa menyusun puzzle secara logis.
- 11) Siswa menuliskan deskripsi tentang gambar yang telah terbentuk dalam LKS yang sudah disediakan untuk masing-masing kelompok.
- 12) Hasil karya siswa dibacakan di depan kelas oleh perwakilan tiap kelompok.
- 13) Siswa memajangkan hasil karya mereka ditempat yang telah disediakan (papan pajangan).
- 14) Siswa bersama guru melakukan gerak kelinci melompat dan daun ditiup angin secara berulang-ulang dengan mengikuti irama lagu kelinciku.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa melakukan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang telah dibahas.
- 2) Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dibawah bimbingan guru.
- 3) Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.

G. Metoda

1. Tanya Jawab
2. Penugasan
3. demonstrasi
4. Kerja kelompok

H. Pendekatan

Pembelajaran Tematik

I. Media dan Sumber

1. Media

- a. *Picture and picture* (gambar hewan dan tumbuhan),
- b. Puzzle,

B. Sumber

- a. KTSP 2006
- b. IPA Kls.II.
- c. Saya senang berbahasa Indonesia, karangan Hanif Nurcholis.
- d. Seni Budaya dan Keterampilan 2

J. Penilaian

1. **Alat Penilaian**
LKS dan skala sikap
2. **Jenis Tes: lisan**

Lampiran

Siklus I

Penilaian Membaca (Bahasa Indonesia)

NO	Nama Siswa	Kelancaran Membaca				Intonasi				Kelancaran				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Skor: $\frac{\text{Banyak perolehan}}{12} \times 100\%$

Aspek Penilaian Bahasa

No	Nama Siswa	Kemampuan Mendeskripsikan	Menirukan Gerak/Suara Bintang	Gagasan Tebakan	Kerjasama dan keaktifan

Penilaian Meniru Gerak Hewan dan Tumbuhan (SBK)

NO	Nama Siswa	Ketepatan Gerakan				Kreatifitas				Keseriusan				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Sumber: KTSP (2007:366)

Skor: $\frac{\text{Banyak perolehan}}{12} \times 100\%$

Padang_Panjang, 19 Juli 2010

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas II

Dra.Elida Amir
NIP: 195805131980022002

Jumatul Rahimi
NIP: 19710730199403002

Lembaran Kerja Siswa

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kls/Semester : II / I

Tema : Hewan dan tumbuhan

A. Susunlah puzzle (potongan gambar) bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan yang sudah disediakan!

1. Cobalah kamu sebutkan gambar hewan atau tumbuhan apa yang terbentuk?
2. Kemudian kamu deskripsikan tentang gambar yang sudah disusun tersebut!
3. Coba kamu buat kalimat tebakan untuk gambar tersebut!

B. Cobalah daftar bagian utama tubuh hewan kemudian tulis kegunaannya!

No	Nama Hewan	Bagian Tubuh	Kegunaannya	Keterangan
1	Kucing	Kepala	Tempat mata hidung,kuping dan mulut	
2	Ikan			

Kesimpulan:Kucing tubuhnya tertutup rambut halus,berlari cepat dengan keempat kakinya.,

C.

No	Nama Tumbuhan	Bagian pohon	Kegunaanya
1			
2			
3			

Kesimpulan: Pohon kelapa ada akar,batang,daun,dan buah,gunanya adalah

.....

Mata pelajaran: IPA

Materi : Bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan

Petunjuk Soal : Pilihlah salah satu jawaban dibawah yang benar dengan memberikan tanda silang (X)

Soal:

1. Bagian tubuh yang ditunjukkan oleh tanda panah disebut...
 - a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Hidung

2. Bagian tubuh yang ditunjukan oleh tanda panah disebut....
 - a.Telinga
 - b.Tanduk
 - c.Mulut

3. Hewan yang memiliki dua kaki adalah....
 - a.
 - b.
 - c.

4. Tubuh bebek ditutupi oleh
 - a. Bulu
 - b. Rambut
 - c. Sisik

5. Tubuh ikan ditutupi oleh
 - a. Bulu

- b. Rambut
 - c. Sisik
6. Bagian tubuh yang ditunjukkan oleh tanda panah disebut...
- a. Ekor
 - b. Sirip
 - c. Mulut
7. Bagian tubuh tumbuhan ini disebut....
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Buah
8. Daun ditunjukkan oleh gambar....
- a. 
 - b. 
 - c. 
9. Bagian tubuh tanaman yang biasanya ada di dalam tanah yaitu....
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
10. Biji biasanya ada di dalam...
- a. 
 - b. 
 - c. 

Kunci Jawaban IPA :

1. b

2. b

3. a

4. a

5. c

6. b

7. c

8. b

9. a

10. c

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Hewan dan Tumbuhan

Materi : Mendeskripsikan gambar hewan dan tumbuhan di sekitar

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar sesuai bacaan !

1. Siapa nama kucingku?
2. Dengan apa kucing berjalan?
3. Berapa kaki kucing?
4. Apa warna kucingku?
5. Mengapa kucing tidak kedinginan?

Jawaban soal

1. Si Manis.2.kaki.3.empat.4.hitam berkilau.5.karena bulu-bulunya.

LAMPIRAN III

Format Pencatatan Terhadap RPP

Petunjuk!

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis (V) pada kolom kualifikasi

berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat!

No	Aspek Yang Dinilai	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran b. Tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran memenuhi A=Audience, B=Behavior, C=Condotion, dan D=Degree. d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sulit.	4			
2	Pemilihan sumber/media pembelajaran	a. Media pembelajaran sesuai dengan penggunaan pendekatan tematik b. Buku sumber sebanyak siswa c. Buku sumber Sesuai dengan materi pembelajaran. d. Media memberi peluang dalam memahami materi pembelajaran tematik.		3		
3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurutan sesuai dengan pendekatan tematik. b. Sesuai dengan alokasi waktu c. Sesuai dengan materi pembelajaran d. Memberikan peluang untuk memahami tahap pembelajaran tematik.		3		
4	Teknik pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Menggunakan langkah-langkah pembelajaran tematik d. Melibatkan semua siswa	4			

5	Merancang pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur tempat duduk siswa sesuai mata pelajaran b. Langkah kegiatan yang dilakukan jelas. c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan aktifitas belajar d. Mengatur tugas siswa dengan baik 	4			
6	Kelengkapan instrumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan format penilaian b. Prosedur penilaian jelas. c. Butiran soal jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. d. Soal disertai dengan jawaban 	4			
7	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan bersih tanpa coretan. b. Tulisan dapat dibaca dengan mudah c. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar. d. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti 	4			
Jumlah			93 %			

Keterangan:

SB = Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

B = Baik (3) jika hanya tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

C = Cukup (2) jika hanya dua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

K = Kurang (1) jika hanya satu dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

Penentuan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$

Kriteria keberhasilan : 86 % - 100% = Sangat Baik

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

≤55% = Kurang

Padang Panjang, 19 Juli 2010
Observer

MELLANY

LAMPIRAN IV

FORMAT PENCATATAN LAPANGAN GURU

Petunjuk! Berilah tanda ceklis (V) pada kolom “SB”, “B”, “C”, dan “K”, sesuai dengan pengamatan anda pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti!

No	Kegiatan Pembelajaran	Pencapaian Deskriptor				Jumlah	Ket
		SB	B	C	K		
		4	3	2	1		
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <p>1. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran.</p> <p>2. Siswa berdo'a bersama di bawah bimbingan guru.</p> <p>3. Guru melakukan prasyarat dengan menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa yang ada sesuai dengan materi pembelajaran.</p>	V	V				
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dibahas.</p> <p>2. Guru menayangkan gambar.</p> <p>3. Siswa memperhatikan gambar hewan dan tumbuhan.</p> <p>4. Tanya jawab tentang</p>	V	V	V			

	gambar.					
	5. Siswa mendeskripsikan gambar hewan dan tumbuhan dengan menyebutkan cirri-cirinya secara lengkap.		V			
	6. Guru memberikan arahan dan umpan balik kepada siswa.	V				
	7. Siswa duduk secara berkelompok.		V			
	8. Guru menyediakan puzzle (potongan gambar) dan nomor undian untuk tiap-tiap kelompok.	V				
	9. Setiap kelompok mengambil puzzle.	V				
	10. Siswa menyusun puzzle secara logis.		V			
	11. Siswa menuliskan deskripsi tentang gambar yang telah terbentuk dalam LKS yang sudah disediakan untuk masing-masing kelompok.		V			
	12. Hasil karya siswa dibacakan di depan kelas oleh perwakilan tiap kelompok.	V				
	13. Siswa memajangkan hasil karya mereka ditempat yang telah disediakan (papan pajangan).	V				
	14. Siswa bersama guru melakukan gerak kelinci melompat dan daun ditiup angin secara berulang-	V				

3	ulang dengan mengikuti irama lagu kelinciku.						
	Kegiatan Akhir						
	1. Siswa melakukan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang telah dibahas.	V					
	2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dibawah bimbingan guru.	V					
	3. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.		V				
	Jumlah					71%	

Keterangan:

SB = Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

B = Baik (3) jika hanya tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

C = Cukup (2) jika hanya dua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

K = Kurang (1) jika hanya satu dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

Penentuan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$

Kriteria keberhasilan : 86 % - 100% = Sangat Baik
71% - 85% = Baik
56% - 70% = Cukup
 $\leq 55\%$ = Kurang

Padang Panjang, 19 Juli 2010
Observer,

MELLANY

LAMPIRAN V

FORMAT PENCATATAN LAPANGAN SISWA

**Petunjuk! Berilah tanda ceklis (V) pada kolom “SB”, “B”, “C”, dan “K”,
Sesuai dengan pengamatan anda pada proses kegiatan belajar
mengajar yang dilakukan siswa!**

No	Kegiatan Pembelajaran	Pencapaian Deskriptor				Jumlah	Ket
		SB	B	C	K		
		4	3	2	1		
1	Siswa siap untuk memulai pelajaran	V					
2	Siswa melakukan do'a bersama	V					
3	Siswa membaca ayat pendek	V					
4	Siswa serius diabsen oleh guru						
5	Siswa mendengarkan penjelasan gurunya		V				
6	Siswa memperhatikan gurunya mencontohkan membaca yang benar		V				
7	Siswa memperhatikan temannya membaca wacana			V			
8	Siswa aktif mencari kata-kata sulit		V				
9	Siswa aktif menjawab pertanyaan secara lisan			V			
10	Siswa serius memperhatikan guru mencontohkan percobaan di depan kelas		V				
11	Siswa aktif melakukan percobaan						
12	Siswa duduk berkelompok dengan baik		V				
13	Siswa menyelesaikan lembaran kerja	V					
14	Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan dalam kelompok		V				
15	Siswa serius memperhatikan guru mencontohkan gerakan alam semesta	V	V				

16	Siswa aktif membuat tari sederhana	V					
17	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru	V					
18	Siswa aktif menyimpulkan materi bersama guru						
19	Siswa mengerjakan evaluasi						
	Jumlah					76%	

Keterangan:

SB = Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

B = Baik (3) jika hanya tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

C = Cukup (2) jika hanya dua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

K = Kurang (1) jika hanya satu dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (ada dilakukan siswa)

Penentuan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$

Kriteria keberhasilan : 86 % - 100% = Sangat Baik

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

≤55% = Kurang

Padang Panjang, 19 Juli 2010
Observer,

MELLANY

LAMPIRAN VI

Penilaian Membaca Siklus I

No	Nama Siswa	Kelancaran Membaca			Intonasi			Lafal			Nilai	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An		2			2			2		67	
2	Bf	3				2			2		78	
3	Af		2			2				1	56	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			3			3			10	
6	Mf		2			2			2		67	
7	Ry	3				2			2		78	
8	Rr		2			2				1	56	
9	Tp		2			2			2		67	
10	Tt	3				2			2		78	
11	Sr			1			1			1	33	
12	Ma		2			2			2		67	
13	Rd	3				2			2		78	
Rata-rata											62	

Sumber: KTSP (2007:366)

Ket:

- Kelancaran Membaca**
 Lancar membaca = 3
 Kurang membaca = 2
 Tidak lancar membaca = 1

- Intonasi**
 Sangat tepat = 3
 Kurang tepat = 2
 Tidak tepat = 1

- Lafal**
 Sangat tepat = 3
 Kurang tepat = 2
 Tidak tepat = 1

LAMPIRAN VII

Penilaian Psikomotor IPA Siklus I

No	Nama Siswa	Ketelitian			Melakukan langkah dengan benar			Hasil			Nilai	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An		2			3			2		78	
2	Bf	3				2			2		78	
3	Af		2			2			2		67	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			3			3			100	
6	Mf	3				2			2		78	
7	Ry	3				2			2		78	
8	Rr		2			2			2		67	
9	Tp		2			2			2		67	
10	Tt	3			3				2		89	
11	Sr		2			2			2		67	
12	Ma		2			2			2		67	
13	Rd	3			3				2		89	
Rata-rata											65	

Sumber: KTSP (2007:382)

Ket:

1. Menerima Saran Teman

Sangat menerima = 3
 Kurang menerima = 2
 Tidak menerima = 1

2. Melakukan Percobaan

Sangat baik = 3
 Kurang baik = 2
 Tidak baik = 1

3. Mengikuti Perintah Guru

Sangat mengikuti = 3
 Kurang mengikuti = 2
 Tidak mengikuti = 1

LAMPIRAN VIII

Penilaian Afektif IPA Siklus I

No	Nama Siswa	Kerja sama			Menerima saran teman			Patuh pada perintah guru			Nilai	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An		2			2			2		67	
2	Bf	3				2			2		78	
3	Af		2			2		3			78	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			2			3			89	
6	Mf	3				2		3			89	
7	Ry	3				2		3			89	
8	Rr		2			2			2		67	
9	Tp		2			2			2		67	
10	Tt	3			3			3			100	
11	Sr		2			2			2		67	
12	Ma		2			2			2		67	
13	Rd	3			2				2		78	
Rata-rata											66	

Sumber: KTSP (2007:382)

Ket:

1. Kerja sama

Sangat baik = 3
 Kurang baik = 2
 Tidak baik = 1

2. Menerima Saran

Sangat menerima = 3
 Kurang menerima = 2
 Tidak menerima = 1

3. Mengikuti Perintah Guru

Sangat mengikuti = 3
 Kurang mengikuti = 2
 Tidak mengikuti = 1

LAMPIRAN IX

Penilaian Dalam Menirukan Gerakan Hewan dan Tumbuhan siklus I

No	Nama Siswa	Ketepatan Gerakan			Kreatifitas			Keseriusan			Jumlah	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An	3				3			2		89	
2	Bf	3				2			2		78	
3	Af	3				2			2		89	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			3			3			100	
6	Mf	3				2			3		89	
7	Ry	3				2			2		78	
8	Rr	3				2			2		78	
9	Tp		2			2			2		67	
10	Tt	3			3			3			100	
11	Sr		2			2			2		67	
12	Ma		2			2			2		67	
13	Rd	3			3				2		89	
Rata-rata											84	

Ket:

1. Ketepatan Gerakan

- Gerakan tepat sekali = 3
- Gerakan kurang tepat = 2
- Gerakan tidak tepat = 1

2. Kreatifitas

- Sangat kreatif = 3
- Kurang kreatif = 2
- Tidak kreatif = 1

3. Keseriusan

- Sangat serius = 3
- Kurang serius = 2
- Tidak serius = 1

LAMPIRAN X

Penilaian Membaca Puisi Siklus II

No	Nama Siswa	Ketepatan Bacaan			Intonasi			Mimik			Jumlah	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An	3	2	1	3	2	1	3	2	1	89	
2	Bf	3			3				2		89	
3	Af	3				2		3			89	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			3			3			100	
6	Mf	3				2		3			89	
7	Ry	3				2		3			89	
8	Rr	3			3				2		89	
9	Tp	3			3				2		89	
10	Tt	3			3			3			100	
11	Sr	3			3				2		89	
12	Ma	3			3			3			100	
13	Rd	3			2				2		78	
Rata-rata											91	

Sumber: KTSP (2007:366)

Ket:

- 2. Kelancaran Membaca**
 Lancar membaca = 3
 Kurang membaca = 2
 Tidak lancar membaca = 1

- 2. Intonasi**
 Sangat tepat = 3
 Kurang tepat = 2
 Tidak tepat = 1

- 3. Lafal**
 Sangat tepat = 3
 Kurang tepat = 2
 Tidak tepat = 1

LAMPIRAN XI

Penilaian Psikomotor IPA Siklus II

No	Nama Siswa	Ketelitian			Melakukan langkah dengan benar			Hasil			Jumlah	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An	3			3			3			100	
2	Bf	3			3				2		89	
3	Af	3			3			3			100	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			3			3			100	
6	Mf	3			3			3			100	
7	Ry	3			3			3			100	
8	Rr	3				2			2		78	
9	Tp		2			2			2		67	
10	Tt	3			3			3			100	
11	Sr	3			3				2		89	
12	Ma	3			3			3			100	
13	Rd	3			3			3			100	
Rata-rata											94	

Sumber: KTSP (2007:382)

Ket:

1. Menerima Saran Teman

Sangat menerima = 3
 Kurang menerima = 2
 Tidak menerima = 1

2. Melakukan Percobaan

Sangat baik = 3
 Kurang baik = 2
 Tidak baik = 1

3. Mengikuti Perintah Guru

Sangat mengikuti = 3
 Kurang mengikuti = 2
 Tidak mengikuti = 1

LAMPIRAN XII

Penilaian Afektif Siswa dalam Belajar IPA Siklus II

No	Nama Siswa	Kerja sama			Menerima saran teman			Patuh pada perintah guru			Jumlah	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An	3			3			3			100	
2	Bf	3				2		3			89	
3	Af	3			3			3			100	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			2			3			89	
6	Mf	3				2		3			89	
7	Ry	3				2		3			89	
8	Rr	3			3			3			100	
9	Tp	3			3			3			100	
10	Tt	3			3			3			100	
11	Sr	3				2		3			89	
12	Ma	3				2		3			89	
13	Rd	3			2			3			89	
Rata-rata											95	

Sumber: KTSP (2007:382)

Ket:

1. Kerja sama

Sangat baik = 3
Kurang baik = 2
Tidak baik = 1

2. Menerima Sara

Sangat menerima = 3
Kurang menerima = 2
Tidak menerima = 1

3. Mengikuti Perintah Guru

Sangat mengikuti = 3
Kurang mengikuti = 2
Tidak mengikuti = 1

LAMPIRAN XIII

Penilaian Dalam Menirukan Gerakan Hewan dan Tumbuhan Siklus II

No	Nama Siswa	Ketepatan Gerakan			Kreatifitas			Keseriusan			Jumlah	Ket
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	An	3			3			3			100	
2	Bf	3				2		3			89	
3	Af	3			3			3			100	
4	Fl	3			3			3			100	
5	Go	3			2			3			89	
6	Mf	3				2		3			89	
7	Ry	3				2		3			89	
8	Rr	3			3			3			100	
9	Tp	3			3			3			100	
10	Tt	3			3			3			100	
11	Sr	3				2		3			89	
12	Ma	3				2		3			89	
13	Rd	3			2			3			89	
Rata-rata											94	

Sumber: KTSP (2007:382)

Ket:

2. Ketepatan Gerakan

Gerakan tepat sekali = 3
 Gerakan kurang tepat = 2
 Gerakan tidak tepat = 1

2. Kreatifitas

Sangat kreatif = 3
 Kurang kreatif = 2
 Tidak kreatif = 1

3. Keseriusan

Sangat serius = 3
 Kurang serius = 2
 Tidak serius = 1

*Lampiran 1***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Tema : Keluarga
Kelas/Semester : II/I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan

STANDAR KOMPETENSI

- a. PKn
 - Membiasakan hidup bergotong royong
- b. IPS
 - Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis
- c. IPA
 - Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar
- d. Matematika
 - Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
- e. Bahasa Indonesia
 - a. Mendengarkan
 - Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan
 - b. Berbicara
 - Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi
 - c. Membaca
 - Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
 - d. Menulis
 - Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte
- f. Seni Budaya Keterampilan

Seni rupa: Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

KOMPETENSI DASAR

1. PKn
 - Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong
2. IPS
 - a. Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya
 - b. Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis
3. IPA
 - a. Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar
 - b. Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda (plastisin atau tanah liat, adonan tepung) akibat dari kondisi tertentu
4. Matematika
 - a. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan
5. Bahasa Indonesia
 - a. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
 - b. Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa
 - c. Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat)
 - d. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
6. Seni Budaya Keterampilan
 - a. Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif
 - b. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap gerak alam semesta

INDIKATOR

1. PKn
 - a. Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah
 - b. Menjelaskan arti tolong menolong
2. IPS
 - a. Menyebutkan-jenis dokumen pribadi

- b. Menyebutkan jenis-jenis dokumen keluarga
3. IPA
- a. Menyebutkan perbedaan benda padat dan bendacair
 - b. Melakukan metode demonstrasi sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair
 - c. Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah di panaskan
 - d. Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah di dinginkan
 - e. Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah di panaskan
 - f. Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah didinginkan
4. Matematika
- a. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan
 - b. Menentukan nilai tempat ratusan ,puluhan dan satuan
 - c. Menuliskan lambang bilangan ratusan ,puluhan dan satuan
 - d. Menguraikan lambang bilangan menurut nilaitempatnya
5. Bahasa Indonesia
- a.mendengarkan pesan teks pendek yang di habiskan oleh teman
 - b.menyampaikan pesan yang di dengar pada orang lain
 - c.menyimak cerita bacaan pendek
 - d.menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan
6. Seni Budaya Keterampilan
- a.membuat gambar ekspresi
 - b.memajang hasil karya ekspresi

TUJUAN PEMBELAJARAN;

Siswa dapat:

- 1. PKn
 - a. Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah
 - b. Menjelaskan arti tolong menolong
 - c. Menyebutkan contoh tolong menolongdi rumah
 - d. Menyebutkan contoh tolong menolongdi sekolah
- 2. IPS
 - a. Menyebutkan jenis jenis dokumen pribadi

- b. Menyebutkan jenis jenis dokumen keluarga
 - c. Membaca dokumen dengan benar
 - d. Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga
3. IPA
- a. Menyebutkan perbedaan benda padat dan benda cair
 - b. Melakukan demonstrasi sederhana untuk membuktikan perbedaan sifat benda padat dan benda cair
 - c. Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah di panaskan
 - d. Mengidentifikasi perubahan benda padat setelah di dinginkan
 - e. Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah di panaskan
 - f. Mengidentifikasi perubahan benda cair setelah di dinginkan
4. Matematika
- a. Menyelesaikan perubahan benda padat menjadi benda cair
 - b. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan
 - c. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan
 - d. Menuliskan lambang bilangan ratusan,puluhan dan satuan
 - e. Menguraikan lambang bilangan menurut nilai tempatnya
5. Bahasa Indonesia
- a. Mendengarkan pesan teks pendek yang di baca oleh tema n
 - b. Menyampaikan pesan yang di dengar pada orang lain
 - c. Menyimak cerita bacaan pendek
 - d. Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan
6. Seni Budaya Keterampilan
- a. Membuat gambar ekspresi
 - b. Memajang hasil karya gambar ekspresi

I. Materi

1. Hidup gotong royong
2. Dokumen pribadi dan keluarga
3. Peristiwa penting
4. Manfaat dokumen
5. Sifat benda

6. Perubahan wujud benda
7. Bilangan 1 sampai 500
8. Nilai tempat
9. Mengurutkan bilangan
10. Mendengarkan teks pendek
11. Percakapan
12. Menulis kalimat dengan huruf indah
13. Gerak alam semesta

II. Metoda Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Pembagian tugas

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan awal

1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, alat peraga
2. Memperingatkan cara yang baik ketika menulis, membaca
3. Mengumpulkan tugas/ pekerjaan rumah

B. Kegiatan inti

1. Pertemuan pertama: 3 x 35 menit I (PKn, IPA, BI)

siswa mendengarkan cerita guru tentang makan bersama dan keluarga

- a. siswa dan guru mengadakan tanya jawab tentang isi cerita "makan bersama"
- b. dari penjelasan guru siswa dapat menjelaskan arti tolong menolong di rumah, sekolah dan lingkungan
- c. melalui percobaan sederhana siswa bisa membedakan ciri-ciri benda padat dan cair dalam keluarga, contoh:
 - 1) Benda cair: air, sirup, bensin kalau di masukan kedalam gelas bentuknya seperti gelas
 - 2) Benda padat: bentuknya tetap seperti: penghapus, meja, kursi

2. Pertemuan kedua (Matematika, IPS, IPA, Keterampilan)

- a. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang pelajaran lalu
 - b. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan jenis- jenis dokumen dalam keluarga contoh: foto keluarga, raport, ktp, sim
 - c. Dengan ketelitiannya siswa mampu menyebutkan beberapa jenis dokumen keluarga
 - d. Guru menjelaskan cara menguraikan bilangan ratusan puluhan dan satuan melalui gambar gelas
 - e. Siswa dapat mengerjakan tugas nya dengan menguraikan lambang ratusan dan puluhan
 - f. Melalui pengamatan siswa melakukan percobaan dengan model diskusi yang sederhana sehingga memahami sifat benda
 - g. Melalui percobaan siswa membuktikan perbedaan sifat benda padat dan cair dengan teliti dan hati- hati
 - h. Dari hasil percakapan dengan guru dan teman- teman menceritakan gambar- gambar yang tidak berurut
 - i. Dengan mengerjakan bersama siswa dapat mengurutkan gambar dengan tersusun dan mampu menceritakannya
3. Kegiatan akhir
- a. Membuat kesimpulan
 - b. Mengerjakan postes
 - c. Memberikan pr atau tugas

IV. Alat dan Sumber belajar

- A. Buku sumber
 1. Buku Pengetahuan Sosial SD Kelas II Penerbit Erlangga
 2. Buku Sains SD Kelas II Penerbit Erlangga
 3. Buku PKn SD Kelas II Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 4. Buku Pelajaran Matrematika SD Kelas II Penerbit Erlangga
 5. Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas II Penerbit Erlangga
 6. Buku Keterampilan SD Kelas II Penerbit Erlangga
- B. Alat Peraga

1. Kartu bilanagan
2. Contoh benda cair dan benda padat
3. Gambar keluarga yang sedang makan bersama

V. Penilaian

1. Teknik test
 - a. Test lisan
 - 1) Keberanian menjawab/ menyampaikan pendapat dalam diskusi kecil
 - 2) Ketepatan jawaban
 - 3) Keseriusan dan kosentrasi dalam menyimak pertanyaan
 - b. Test tertulis : Isian
 - c. Test perbuatan
2. Bentuk test : Non Objektif
3. Intrumen test : LKS

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa SKRIPSI ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan dalam SKRIPSI ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang ,

Yang menyatakan,

Halaman Persembahan



Tidak ada suatu pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberikan petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha mengetahui sesuatu. (Al-Taqhaabun: 11)

Alhamdulillahirabbil alamin

Akhirnya, sekelumit kebahagiaan telah kuraih, sepotong kebahagiaan telah kucapai,
Kusadari perjalananku masih jauh, meski langkahku baru sampai disini
Namun harapan belumlah usai

Ya Allah

Perkayalah diriku dengan ilmu, hasilah aku dengan kasih sayang,
Muliakanlah aku dengan takwa dan perndahkanlah aku dengan kesehatan
Tuhan.....

Dengan izin Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa
Setelah perjalanan ini lama kutempuh

Namun kusadar semua belum usai tapi kan kutempuh walau gersang
Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian

Ya Rabbi ...

Jadikanlah aku kekasih Mu

Setuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang Mu

Terangilah jalanku dengan cahaya Mu

Tuntunlah aku untuk menjemput impian

Ayah dan Bunda tercinta, butiran keringat yang bergulir di dahimu

Langkahmu yang tertatih-tatih menyingkap debu-debu kehidupan

Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman

Tanpa pernah lelah ayah dan ibu selalu berkorban untuk aku anaknya

Hati kita harus yakin
 Batang yang tarandam akan segera terbangkit
 Untuk mengukir sejarah keluarga kita
 Ayah dan Bunda
 Doa restumu kuharapkan disetiap helaian nafasku dan setiap langkah kakiku
 Kutahu takkan pernah terbalas jasamu ayah bunda
 Kupersembahkan karya ini buat orang yang terkasih dalam hidupku

Teman-temanku yang senasib seperjuangan. Terimalah sembah sujudku untuk semua
 kasih sayang dan pengorbananmu yang telah diberikan untukku.
 Terima kasih atas doa dan kasih sayangmu
 Terima kasih atas segala motivasi, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan
 sehingga tercapainya keberhasilan ini.



*Diajukan Kepada Tim Penguji Proposal Skripsi
 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
 Gelar Sarjana Pendidikan*

ABSTRAK

Warni, 2009, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Benda Padat
 Dan Benda Cair Melalui Metoda Demonstrasi Kelas II SD No. 17
 Kampung Manggis Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang
 Panjang

Kata-kata kunci :

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 17 Kampung Manggis dan hasil wawancara terhadap siswa dan guru kelas II SDN 17 Kampung Manggis Padang Panjang, hasil belajar siswa masih rendah, serta dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan metode yang tidak bervariasi. Hal ini mengakibatkan nilai siswa rendah, yakni pencapaian nilai rata-rata siswa secara klasikal adalah???. Untuk itu penulis melalui penelitian ini mencoba

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran benda padat dan benda cair. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, hasil belajar. Pembelajaran yang digunakan yakni dengan menggunakan metode demonstrasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDN 17 Kampung Manggis Padang Panjang. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada tes tindakan siklus I rata-rata hasil belajar siswa ...?????????, sedangkan pada tes akhir tindakan siklus II rata-rata nilai siswa yakni Penulis mengambil simpulan pada penelitian ini bahwa dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran benda padat dan benda cair siswa.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan PROPOSAL SKRIPSI	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian PROPOSAL SKRIPSI	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	

Daftar Tabel	
Daftar Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	

BAB II KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian IPA	
2. Pengertian Metode	
3. Jenis-Jenis Metode dalam Pembelajaran Benda Padat dan Benda Cair	
4. Pengertian Metode Demonstrasi	
5. Kelebihan Metode Demonstrasi	
6. Manfaat Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA	
7. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Melaksanakan Metode Demonstrasi	
8. Prosedur Penggunaan	
9. Hasil Belajar	

B. KERANGKA TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian	
2. Subjek Penelitian.....	
3. Waktu Atau Lama Penelitian	

B. RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
2. Alur Penelitian	
3. Prosedur Penelitian	

a. Perencanaan	
b. Pelaksanaan	
c. Pengamatan	
d. Refleksi	
C. DATA DAN SUMBER DATA	
D. INSTRUMEN PENELITIAN	
E. ANALISIS DATA	

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Siklus I	
a. Perencanaan	
b. Pelaksanaan	
c. Pengamatan	
d. Refleksi	
2. Siklus 2	
a. Perencanaan	
b. Pelaksanaan	
c. Pengamatan	
d. Refleksi	

B. PEMBAHASAN

1. Pembahasan Siklus 1	
2. Pembahasan Siklus 2	

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	
B. Saran	

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Hasil tes siklus 1	
Tabel 1.4 Hasil tes siklus 2	

DAFTAR PUSTAKA